

PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 7: EFEKTIFKAH TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA DI SDN KERTASARI?

Adinda Ayuning Zahirah¹, Mita Putri Sindiawati², Zalfa Mufidah³,
Sendi Fauzi Giwangsa⁴

^{1,2,3,4}PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia

¹adindaayuning384@upi.edu, ²mitaputrisindiawati23@upi.edu,

³zalfamufidah@upi.edu, ⁴sendifauzigiwangsa@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the Kampus Mengajar 7 Program on the numeracy skills of fifth-grade students at SDN Kertasari. The research employs a quantitative approach with an ex post facto design, involving 24 students as the sample. The instruments used were pre-test and post-test assessments, with data analyzed using the Wilcoxon test and effect size measurement. The results indicate a significant improvement in students' numeracy skills after participating in the program. The average score increased from 33.75 (pre-test) to 47.71 (post-test), with the Wilcoxon test result ($p = 0.003$) showing a significant difference and an effect size of 0.608, indicating a large effect. These findings confirm that the Kampus Mengajar Program can serve as a strategic intervention to enhance numeracy skills among elementary school students.

Keywords: *Kampus Mengajar Program, Numeracy Skills, Elementary School Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas Program Kampus Mengajar 7 terhadap kemampuan numerasi siswa kelas 5 di SDN Kertasari. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto dan melibatkan 24 siswa sebagai sampel. Instrumen yang digunakan berupa tes pre-test dan post-test dengan analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan effect size. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan numerasi siswa setelah mengikuti program ini. Nilai rata-rata meningkat dari 33,75 (pre-test) menjadi 47,71 (post-test), dengan hasil uji Wilcoxon ($p = 0,003$) menunjukkan perbedaan signifikan, dan effect size sebesar 0,608 mengindikasikan efektivitas besar. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa Program Kampus Mengajar dapat menjadi intervensi strategis untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Program Kampus Mengajar, Kemampuan Numerasi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Numerasi sebagai kompetensi fundamental selalu menjadi aspek yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Muyassaroh, 2023). Bagi

siswa di sekolah dasar, numerasi berfungsi sebagai kemampuan dasar yang penting dalam menunjang pembelajaran akademisnya (Yunarti & Amanda, 2022). Dalam cakupan

numerasi, siswa harus dapat memahami konsep dasar numerasi, berupa penguasaan angka dan operasi hitung dasar (Khakima et al., 2021), dapat menerapkan konsep numerasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemampuan mengukur dan mengestimasi dalam berbagai situasi (Melissa & Kristanto, 2024), serta siswa diharuskan untuk mempunyai keterampilan kritis dan analitis terhadap suatu informasi (Munahefi & Lestari, 2023).

Pentingnya kemampuan numerasi bagi siswa, memunculkan inovasi Pemerintah Indonesia dalam membuat Program Kampus Mengajar (Rahmi & Suryani, 2022). Program ini melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator sekaligus mitra guru untuk meningkatkan kemampuan siswa, salah satunya yaitu kemampuan numerasi (Naibaho & Saragih, 2023). Pada pelaksanaannya, program kampus mengajar harus memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa (Utami et al., 2023), dengan diiringi upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program ini (Ahyar & Zumrotun, 2023). Ditempatkannya mahasiswa terpilih ke sekolah sasaran, diharapkan mahasiswa dan

pihak sekolah dapat meningkatkan kemampuan numerasi setiap siswa yang ada di sekolah penempatan (Pepayosa & Bataha, 2023).

Berdasarkan hasil Pre-test AKM yang telah dilakukan peneliti di SDN Kertasari Didapatkan hasil tes yang relatif rendah terhadap kemampuan numerasi dari 24 siswa kelas 5 yang mengikuti tes. Dari hasil analisis jawaban siswa dalam mengerjakan soal-soal Pre-test AKM, ditemukan masalah siswa dalam menjawab soal yang berbentuk sajian data dan bagaimana cara menganalisis data yang ada. Terdapat 4 dari 24 siswa dapat menjawab dengan benar, sedangkan sisanya masih kesulitan dalam menjawab soal-soal seperti bentuk di atas. Pre-test AKM ini diadakan sebagai pengujian awal kemampuan siswa sebelum terlaksananya Program Kampus Mengajar di SDN Kertasari, serta sebagai pertimbangan yang diambil dalam membuat program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kondisi sekolah (Putri & Kusumaningrum, 2024).

Kurangnya pemahaman siswa terhadap soal-soal numerasi, disebabkan karena kurangnya lingkungan yang kaya akan teks

numerasi (Kusumawati & Suko, 2023). Pentingnya lingkungan kaya teks numerasi dimaksudkan agar siswa terbiasa melihat, membaca, serta mengkaji informasi yang ada terkait numerasi (Rohim, 2023). Sehingga kondisi lingkungan sekolah menjadi concern dalam menciptakan lingkungan yang kaya akan teks, dimana lingkungan sekolah harus ditata sebaik mungkin untuk menunjang kemampuan numerasi siswa (Efendi & Rozie, 2024).

Program kampus mengajar adalah salah satu inovasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Riset, 2022), dimana program sudah dilaksanakan sejak tahun 2021 sampai saat ini yang merupakan angkatan ke 7 dari kampus mengajar (Andriyani et al., 2023). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah dasar yang berada di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) atau yang memerlukan bantuan dalam

pembelajaran (Abdurrahman et al, 2023).

Program ini memiliki tujuan, salah satunya adalah untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa di sekolah yang telah ditetapkan oleh pemerintah khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (Andriyani et al., 2023). Program ini mengusahakan dampak positif yang berefek pada peningkatan kemampuan numerasi siswa. Efektivitas program ini merujuk pada seberapa efektif dan produktif suatu organisasi atau tim dalam mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal (Winarti, 2018 ; Anggal et al, 2020).

Efektivitas program kampus mengajar 7 ini perlu diidentifikasi agar mengetahui program tersebut sudah berjalan dengan baik atau belum. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan yang krusial untuk mengevaluasi program kerja (Iskandar, 2016). Jika efektivitas program tidak diidentifikasi maka akan menimbulkan ketidakefektifan pada saat pelaksanaan program kedepannya di sekolah tersebut (Taridala & Anwar, 2023). Selain itu, akan menimbulkan penurunan produktivitas kerja serta tidak tercapainya target atau tujuan

dari program kampus mengajar 7 tersebut (Mayrica & Putri, 2020). Produktivitas kerja yang baik akan mencapai tujuan dari suatu program (Aida, 2024 ; Hakimah, 2014). Hal ini akan muncul jika terdapat penilaian atau evaluasi terhadap program kerja (Effendi, 2021). Program kampus mengajar 7 memang dipastikan mempengaruhi hasil numerasi siswa di sekolah, namun tetap perlu dikaji secara mendalam keefektifannya terhadap hasil literasi numerasi siswa. Sejalan dengan itu, dalam penelitian Muyassaroh (2023), program kampus mengajar angkatan 4 di SDN Jatimulya 08 efektif dapat meningkatkan hasil numerasi melalui pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan di sekolah tersebut, seperti asistensi mengajar, klinik numerasi, serta pendampingan AKM dan UTBK. Penelitian lain membuktikan bahwa program kampus mengajar telah efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa di SD Negeri Pertimbi Tembe (Pepayosa & Bataha, 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti bertujuan ingin mengetahui efektivitas adanya program kampus mengajar 7 terhadap

kemampuan numerasi, khususnya di SDN Kertasari. Maka dari hal itu perlu diadakannya penelitian ini untuk melihat efektivitas program kampus mengajar 7 di SDN Kertasari terhadap kemampuan numerasi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*, dimana peneliti mengkaji peristiwa yang sudah terjadi (Syahrizal & Jilani, 2023). Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) efektivitas program kampus mengajar dan variabel terikat (*dependent variable*) kemampuan numerasi siswa di SDN Kertasari. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 51 siswa SDN Kertasari dari seluruh kelas 5. Peneliti menggunakan purposive sampling.

Sampel terdiri dari 24 siswa, dari kelas 5A sebanyak 12 siswa dan dari kelas 5B sebanyak 12 siswa, dengan kriteria siswa yang dipilih, dilihat dari hasil belajar yang terendah dan tertinggi di masing-masing kelas.

Instrumen penelitian yang digunakan melalui tes, dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal berbentuk pilihan ganda. Data yang dikumpulkan

berupa hasil *pre-test* dan *post-test* AKM Kelas. Kemudian data diolah menggunakan uji statistik.

Instrumen terdiri dari 20 soal tes mengenai numerasi dan teknik pennormalitas, uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* dan menghitung *Effect size* untuk mengukur sejauh mana efektifitas program kampus mengajar terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa SDN Kertasari.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas program kampus mengajar terhadap kemampuan numerasi siswa SDN Kertasari kelas 5. Dengan sampel sebanyak 24 siswa. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* AKM Kelas.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* AKM Kelas menunjukkan perbedaan hasil yang cukup signifikan.

**Tabel 1 Hasil Pre-test, Post-test AKM
Kelas Siswa SDN Kertasari**

No	Nama	Numerasi	
		Pre-test	Post-test
1	ATH	40	70
2	FRJ	30	40

3	NAP	45	60
4	YK	25	40
5	ZAP	50	85
6	FA	60	90
7	IM	20	45
8	KBR	30	90
9	MRJ	15	15
10	RAO	20	30
11	RA	20	15
12	SM	20	45
13	TG	20	20
14	NEZ	20	35
15	AGA	70	35
16	EF	45	75
17	LK	50	55
18	NRW	60	45
19	RAM	45	60
20	RR	10	45
21	RR	45	45
22	RAP	25	45
23	SN	25	30
24	SPS	20	30

Berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* pada numerasi siswa di SDN Kertasari, menunjukkan adanya variasi kemampuan awal dan perubahan hasil tes numerasi setelah dilaksanakannya Program

Kampus Mengajar. Pada pre-test, skor numerasi siswa berkisar antara 10 sampai 70, dengan mayoritas siswa memiliki skor di bawah 50. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan awal numerasi siswa yang belum optimal. Setelah dilaksanakannya Program Kampus Mengajar, skor post-test berada pada rentang 15 sampai 90, hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan secara umum pada sebagian besar siswa, meskipun ada beberapa yang stagnasi atau tidak terjadi perubahan pada skor dan mengalami penurunan skor.

Tabel 2 Hasil Data Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max	Mean	Std. Deviation
Pretest	24	10	70	33.7500	16.50099
Posttest	24	15	90	47.7083	21.76850

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil numerasi siswa dari pre-test ke post-test. Pada pre-test, jumlah siswa (N) adalah 24 dengan nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 70, rata - rata (mean) sebesar 33, 75 dan standar deviasi sebesar 16,50. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal numerasi siswa cukup bervariasi,

dengan sebagian besar siswa memiliki skor relatif rendah.

Sedangkan pada hasil post-test, nilai minimum menjadi 15, sedangkan nilai maksimum naik signifikan menjadi 90. Rata - rata skor post-test juga meningkat menjadi 47,71 dengan standar deviasi sebesar 21,77. Peningkatan pada rata - rata ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan numerasi siswa, meskipun distribusi nilai pada post-test lebih bervariasi dibandingkan pre-test. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan keberhasilan Program Kampus Mengajar terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa, meskipun variasi skor menunjukkan adanya perbedaan tingkat keberhasilan antar siswa.

Tabel 3 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.202	24	.012	.905	24	.028
Posttest	.216	24	.005	.932	24	.107

a. Lilliefors Significance Correction

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya suatu distribusi data

(Alamsyah dkk., 2022). Data yang berdistribusi normal akan menggunakan analisis statistik parametrik, sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal akan menggunakan analisis statistik non-parametrik (Annisak dkk., 2024). Jika nilai signifikansi data di atas 0.05 distribusi data dianggap normal ($p > 0.05$), namun jika nilai signifikansi data di bawah 0.05 distribusi data dianggap tidak normal ($p \leq 0.05$).

Berdasarkan data di atas, pada saat menguji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, data pre-test menunjukkan data berdistribusi tidak normal karena nilai signifikansi dibawah 0.05 ($p \leq 0.05$) namun pada post-test menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi diatas 0.05 ($p > 0.05$). Lalu, Pengujian normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov menunjukkan data pre-test dan data post-test di bawah 0.05 yang berarti $p \leq 0.05$. Hal tersebut menunjukkan kedua data pre-test dan post-test pada uji kolmogorov-smirnov tidak berdistribusi normal sehingga data pre-test dan post-test akan diuji menggunakan uji wilcoxon.

Tabel 4 Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-2.980 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Uji Wilcoxon digunakan pada saat kedua kelompok data yang ada pada saat keduanya tidak berdistribusi normal (Nurhidayat dkk., 2021). Uji Wilcoxon ini digunakan untuk melihat perbedaan signifikan pada hasil pre-test dan post-test pada siswa. Jika p-value kurang dari 0.05 ($p \leq 0,05$) maka terdapat perbedaan signifikan pada kelompok sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan, dan jika p-value lebih dari 0.05 ($p > 0,05$) maka tidak terdapat perbedaan signifikan pada kelompok sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan.

Hasil Wilcoxon menunjukan nilai Z sebesar -2.980 dengan p-value 0.003 di bawah 0.05 ($p \leq 0,05$), sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kedua kondisi. Hal ini mendukung hipotesis bahwa program kampus mengajar efektif terhadap

kemampuan numerasi siswa di SDN Kertasari.

Uji Effect Size dilakukan untuk melihat seberapa besar efektivitas Program Kampus Mengajar terhadap Kemampuan Numerasi siswa SDN Kertasari, dengan rumus Uji Effect Size, yaitu:

$$r = \frac{Z}{\sqrt{N}}$$

Keterangan:

r = effect size

Z = 2.980 (hasil uji Wilcoxon)

N = 24 (jumlah sampel)

Didapatkan hasil Effect Size (r = 0.608).

Dengan kriteria hasil:

r ≈ 0.1 (small),

r ≈ 0.3 (medium),

r ≈ 0.5 (large)

Maka, berdasarkan hasil effect size, Program Kampus Mengajar memiliki efektivitas yang besar terhadap kemampuan numerasi siswa di SDN Kertasari dengan r = 0.608.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah

dilakukan, terdapat efek besar dari program kampus mengajar terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa di SDN Kertasari. Dengan hasil uji Effect Size yaitu, (0.608 > 0.5). Dan pada hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test didapatkan hasil signifikansi (0.003 < 0.05) sehingga terbukti adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test AKM Kelas yang telah dilakukan siswa. Ini mengindikasikan H0 ditolak dan H1 diterima, dimana H0 yaitu: program kampus mengajar tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa di SDN Kertasari, dan H1 yaitu: program kampus mengajar efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa di SDN Kertasari.

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2023), menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan numerasi siswa yang signifikan setelah mengikuti program Kampus Mengajar. Pada temuan ini, peneliti menjelaskan program kampus mengajar dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa, karena program kerja yang dibuat dalam rancangan dapat

mengasah kemampuan numerasi yang siswa punya.

Program kerja yang dirancang mahasiswa Program Kampus Mengajar di SDN Kertasari dalam aspek numerasi, meliputi program kerja Lingkungan kaya numerasi yang dirancang untuk siswa kelas 1-6 dengan tujuan agar siswa mengenali dan terbiasa dengan teks matematika di lingkungan sekolah, APE (Alat Permainan Edukatif) Numerasi yang dirancang untuk siswa kelas 1-3 dengan tujuan menambah media pembelajaran di kelas sehingga siswa dapat memahami materi dalam konteks matematika lebih baik, Kewirausahaan per bulan untuk siswa kelas 5 dan Market Day sebagai program umum yang dirancang untuk menambah pengalaman siswa dalam berwirausaha dan mengajarkan bagaimana pengaplikasian pembelajaran numerasi dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 1
Kewirausahaan
per bulan



Gambar 2
Lingkungan
Kaya Numerasi



Gambar 3 APE
Numerasi



Gambar 4
Market Day



Lalu, diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Agung, et al. (2022) menyatakan bahwa program kampus mengajar membawa pengaruh terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa. Salah satu upayanya yaitu dengan merancang berbagai program numerasi, salah satunya yaitu klinik numerasi yang memberikan pembinaan bagi siswa yang kurang dalam kemampuan numerasinya, membantu siswa dalam menghafal perkalian dan memberikan trik cepat dalam mengerjakan soal cerita.

Selain itu, strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi pada program kampus

mengajar adalah membuat program kerja seperti Sukses AKM, dimana dalam program ini siswa akan diberikan latihan - latihan soal mengenai numerasi sehingga siswa dapat lebih mengenal jenis atau tipe soal dan cara menyelesaikan soal tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal - soal AKM, khususnya dalam bentuk cerita.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test ke post-test peserta didik meningkat secara signifikan. Rata-rata keseluruhan pre-test siswa bernilai 33,75 dan rata-rata keseluruhan post-test siswa bernilai 47,71, hal tersebut mengindikasikan dari keseluruhan 24 siswa mengalami kenaikan rata-rata sebesar kurang lebih 41,36%. Lalu, analisis data melalui uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value 0.003 ($p \leq 0,05$), sehingga terbukti terdapat perbedaan signifikan antara kondisi pre-test dan post-test. Kriteria untuk mengetahui efektivitas program ini dilakukan melalui uji effect size. Hasil dari pengujian effect size menunjukkan bahwa program Kampus Mengajar ini terbukti efektif untuk

meningkatkan kemampuan numerasi, dengan efektivitas besar ($r=0.608$; $r > 0.5$). Hal ini mengindikasikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana H_0 yaitu: program kampus mengajar tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa di SDN Kertasari, dan H_1 yaitu: program kampus mengajar efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa di SDN Kertasari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Ramadhani, S. D., & Wahyudi, H. (2023). Upaya Peningkatan Melek Teknologi dan Administrasi melalui Program Kampus Mengajar pada SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131-138.
- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekola Dasar Melalui Implementasi Progam Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 291–301. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.586>
- Aida, N. (2024). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen STIE Walisongo Pasuruan*, 15(1), 1-6.
- Alamsyah, I. R., Mahfud, I., & Aguss, R. M. (2022). Pengaruh Latihan

- Shooting Dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw Siswi Ekstrakurikuler Basket Smk Negeri 4 Bandar Lampung. *Sport Science and Education Journal*, 3(2).
- Andriyani, H., Zubair, M., Alqadri, B., & Mustari, M. (2023). Implementasi program kampus mengajar angkatan 4 dan dampaknya terhadap budaya literasi siswa di SDN 43 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 452-459.
- Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV. Gunawana Lestari.
- Annisak, F., Zainuri, H. S., & Fadillah, S. (2024). Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian. *Al Ittihadu*, 3(1), 105-116.
- Efendi, S. F., & Rozie, F. (2024). Aktualisasi Program Kampus Mengajar Melalui Pelaksanaan Kegiatan Kaya Literasi dan Numerasi di SD Negeri Dungkek III.
- Effendi, M. (2021). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan citra lembaga di lembaga pendidikan islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39-51.
- Iskandar, D. (2016). Peran pengawas pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMP di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 179-195.
- Khakima, L. N., Fatimah, S., Zahra, A., Marlina, L., Abdullah, Z., & Pekalongan, I. (2021). Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semay-775->
- Kusumawati, E., & Suko, D. (2023). *PENDAMPINGAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DI SDN KETELANSURAKARTA*.
- Mayrica, E., & Putri, D. R. (2022). Produktivitas Kerja Guru SMA Warga Surakarta Selama Masa Pandemi. *Jurnal Asosiatif*, 1(2), 96-106.
- Melissa, M. M., & Kristanto, Y. D. (2024). *PROFIL PENGETAHUAN NUMERASI MAHASISWA CALON GURU MATEMATIKA [PROFILE OF PROSPECTIVE MATHEMATICS TEACHERS' NUMERACY KNOWLEDGE]*. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 8(1), 116. <https://doi.org/10.19166/johme.v8i1.8324>
- Munahefi, D. N., & Lestari, F. D. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663–

669.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Muyassaroh, I. (2023). Izzah Muyassaroh, Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/index>
- Naibaho, M. A., & Saragih, W. (2023). Educational Journal of Islamic Management (EJIM) Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0).
- Nurhidayat, S., Andarmoyo, S., & Widiyati, W. (2021). Tingkat Ketergantungan Activity Daily Living (Adl) Pada Pasien Stroke (Iskemik Dan Hemoragik) Berdasarkan Indeks Barthel Di Rsud Dr. Harjono S. Ponorogo. Jurnal Kesehatan Mesencephalon, 7(1).
- Pepayosa, A. L., & Bataha, K. (2023). Efektivitas Program Kampus Mengajar Dalam Peningkatan Literasi Numerasi Di SD Negeri Pertibi Tembe. Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 184–192.
<https://doi.org/10.56248/zadama.v1i2.42>
- Putri, H. A., & Kusumaningrum, B. (2024). Edumatnesia: Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Implementasi Program Kampus Mengajar 7 dalam Peningkatan Numerasi AKM Kelas di SD Negeri 1 Sungapan.
- Rahmi, H., & Suryani, N. (2022). IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN.
<https://irje.org/index.php/irje>
- RISSET, D. T. (2022). Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. Universitas, 1(1), 2.
- Rohim, D. C. (2023). STRATEGI PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA DI SD N JATIROTO 01 KABUPATEN PATI. Jurnal Elementary, 6(1), 35.
<https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.12579>
- Taridala, S., & Anwar, R. (2023). TRANSFORMASI EDUKASI: Mengoptimalkan Kinerja Guru dan Kualitas Layanan Melalui Program Merdeka Belajar. Feniks Muda Sejahtera.
- Utami, E. L., Mulyadiprana, A., & Saputra, E. R. (2023). Peran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(02), 302–312.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2550>
- Winarti, E. (2018). Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan. Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah, 3(1), 1-26.
- Yunarti, T., & Amanda, A. (2022). Pentingnya Kemampuan Numerasi Bagi Siswa (Vol. 2).